

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model berbasis fenomena dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional pada materi pencemaran air ternyata tidak berbeda secara signifikan.

Kemampuan berpikir kreatif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model berbasis fenomena tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional pada materi pencemaran air.

Berdasarkan hasil data skala tanggapan siswa, secara keseluruhan siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang berlangsung melalui model pembelajaran berbasis fenomena.

Hasil data skala tanggapan guru secara keseluruhan memberikan respon yang positif juga terhadap pembelajaran yang berlangsung melalui model pembelajaran berbasis fenomena. Model pembelajaran berbasis fenomena ini dianggap cocok dan dapat digunakan dalam materi biologi lainnya, juga dianggap dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru.

Motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model berbasis fenomena ternyata tidak berbeda dengan siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan model konvensional, hal ini terjadi karena setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Akan tetapi siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model berbasis fenomena mendapatkan keterampilan-keterampilan yang tidak dimiliki oleh siswa yang melakukan proses pembelajaran dengan model konvensional yaitu yang berupa keterampilan melakukan pengamatan (observasi) terhadap fenomena, keterampilan menuliskan data hasil pengamatan fenomena beserta interpretasinya, keterampilan merumuskan masalah berdasarkan hasil pengamatan suatu fenomena,

lis Riswanti, 2013

Model Pembelajaran Berbasis Fenomena pada Materi Pencemaran Air untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterampilan mengkomunikasikan kesimpulan hasil diskusi serta kemampuan menganalisis dan mengevaluasi proses penjelasan suatu fenomena.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan hambatan yang dialami selama proses penelitian, maka terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru, siswa maupun peneliti lain tentang penggunaan model pembelajaran berbasis fenomena ini. Bagi guru diupayakan agar penggunaan model pembelajaran berbasis fenomena digunakan lebih kontinyu dan dikolaborasikan dengan metoda yang tepat sehingga dapat merangsang motivasi belajar siswa baik dari aspek intrinsik dan ekstrinsik serta kemampuan berpikir kreatif siswa agar dapat menemukan konsep dasar dari materi yang dipelajarinya dari berbagai dimensi.

Siswa diharapkan dapat meningkat motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatifnya, disebabkan guru sering melatih keterampilannya dalam menggunakan model pembelajaran berbasis fenomena tidak hanya pada materi IPA tertentu saja sehingga siswa tidak termotivasi hanya karena berharap diberi penghargaan oleh guru atau orang tua akan tetapi melakukannya karena memang merasa perlu akan ilmu untuk dijadikan modal untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Butir soal yang digunakan untuk menjaring data hasil penelitian sebaiknya dibuat sebanyak mungkin dan mencakup setiap indikator dari variabel yang ditelitinya, sehingga setelah dilakukan analisis terhadap hasil uji coba akan diperoleh sejumlah soal yang cukup representatif untuk tiap variabel penelitian yang akan dilakukan.